

Stunting Pada Balita dan Faktor-Faktor yang Berhubungan di Provinsi Sumatera Barat (Analisis Data Sekunder Pemantauan Status Gizi Tahun 2017)

Oktalina, Era

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=131028&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu masalah kekurangan gizi pada balita yang menjadi prioritas utama adalah stunting. Stunting pada balita diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis mulai dari awal perkembangan dimana konsekuensinya bersifat permanen. Permasalahan stunting dapat menimbulkan efek jangka panjang pada individu dan masyarakat, termasuk berkurangnya perkembangan kognitif, fisik, kemampuan produktif dan kesehatan yang buruk, serta peningkatan risiko penyakit degeneratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder Pemantauan Status Gizi Provinsi Sumatera Barat dengan desain penelitian cross sectional dan jumlah sampel 6421 balita. Pengolahan dan analisis data menggunakan uji chi-square (bivariat) dan uji regresi logistik ganda model prediksi (multivariat). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara umur balita, jenis kelamin, tinggi badan ibu, pendidikan ibu, jumlah anggota rumah tangga dan wilayah tempat tinggal dengan stunting pada balita. Umur balita merupakan faktor yang paling dominan dengan kejadian stunting pada balita. Disarankan adanya dukungan kebijakan peningkatan anggaran program perbaikan gizi masyarakat dalam upaya penanggulangan masalah stunting dan menyusun kegiatan program sesuai dengan kebutuhan di lapangan serta memperhatikan kebutuhan gizi anak sesuai dengan tahapan umur. Kata kunci: Stunting, Balita 0-59 bulan, Sumatera Barat

One of the nutritional problems in children under five is the main priority is stunting. Stunting in toddlers is caused by chronic malnutrition from the beginning of development where the consequences are permanent. Stunting problems can have long-term effects on individuals and communities, including reduced cognitive, physical, productive and poor health, and an increased risk of degenerative diseases. The purpose of this study was to determine factors related to stunting incidence in toddlers in West Sumatera Province in 2017. This study uses secondary data Monitoring Nutrition Status of West Sumatera Province with cross sectional study design and 6421 children under five years old. Processing and data analysis using chi-square test (bivariate) and multiple logistic regression test prediction model (multivariate). The result of statistical test shows that there is a significant relationship between toddler age, sex, mother's height, mother education, number of household member and residence area with stunting in children. Toddler age is the most dominant factor with stunting incidence in toddlers. It is recommended to support the improvement of public nutrition improvement program budget in the effort to overcome the problem of stunting and arrange the program activity according to the need in the field and pay attention to the nutritional requirement of children according to the age stage. Keywords: Stunting, Toddler 0-59 month, West Sumatera.